



ꦒꦸꦧꦺꦤ꧀ꦨꦸꦫꦶ

GUBERNUR BALI

**KEPUTUSAN RAPAT
KOORDINASI PERSIAPAN PEMBUKAAN PROVINSI BALI
SEBAGAI UJI COBA TANPA KARANTINA
BAGI PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)**

1. Rapat dipimpin oleh Deputy Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan Kemenko Marves, yang dilaksanakan melalui *Zoom Video Conference*, pada Selasa, (*Anggara Umanis, Wayang*), 1 Maret 2022, dihadiri oleh:

- a. Gubernur Provinsi Bali
- b. Deputy Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan Kemenko Marves
- c. Deputy Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kemenko Marves
- d. Deputy Bidang Kebijakan Strategis Kemenparekraf
- e. Deputy Bidang Pemasaran Kemenparekraf
- f. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes
- g. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes
- h. Tim DTO Kementerian Kesehatan
- i. Direktur Jenderal Perundang-undangan Kemenkumham
- j. Direktur Jenderal Imigrasi Kemenkumham
- k. Direktur Jenderal Hubungan Udara Kemenhub
- l. Direktur Jenderal Hubungan Laut Kemenhub
- m. Direktur Jenderal Protokol dan Konsuler Kemenlu
- n. Ketua Bidang Perilaku BNPB
- o. Koordinator dan Anggota Tim Pakar Satgas Covid-19
- p. Direktur Utama AP1
- q. Pangdam IX/Udayana
- r. Kapolda Bali
- s. Kepala BI Provinsi Bali
- t. PHRI Bali
- u. GIPI Bali

2. Pemaparan Materi Rapat Oleh: Deputy Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan Kemenko Marves

Isi Pokok Pemaparan:

Persiapan Pembukaan Provinsi Bali Sebagai Uji Coba Tanpa Karantina bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN).

- a. **Rencana pemberlakuan kebijakan tanpa karantina mulai tanggal 14 Maret 2022**
- b. Penerapan kebijakan visa tanpa sponsor, persiapan pemberlakuan *Visa On Arrival (VOA)*

Pemberlakuan kebijakan tersebut dengan mempertimbangkan:

- 1) Kasus harian di Bali sudah menurun, tingkat kesembuhan semakin tinggi, dan angka kematian semakin rendah
- 2) Cakupan vaksinasi di Bali sangat tinggi
- 3) Positif *rate* semakin menurun
- 4) Tingkat hunian Rumah Sakit semakin menurun
- 5) Penerapan prokes sangat baik
- 6) Pelaksanaan SOP kedatangan wisman ke Hotel Bubble berjalan dengan baik
- 7) Persyaratan keberangkatan ke Bali, harus vaksinasi lengkap dan negatif swab PCR
- 8) Mengikuti swab PCR saat kedatangan di Bandara I Gusti Ngurah Rai, menunggu hasil swab PCR di hotel, dan bagi wisatawan yang hasilnya negatif sudah boleh berkunjung ke semua destinasi wisata di Bali.
- 9) Mengikuti swab PCR pada hari ke-3, bagi wisatawan yang hasilnya negatif sudah boleh bepergian keluar Bali.

3. Tanggapan Peserta Rapat

- a. Para peserta rapat secara umum menyetujui pemberlakuan kebijakan tanpa karantina bagi PPLN ke Bali.
- b. Direktur Jenderal Imigrasi Kemenkumham menyampaikan telah mulai memproses pemberlakuan kebijakan VOA untuk PPLN khusus ke Bali, bagi negara-negara tertentu
- c. Para pakar kesehatan juga mendukung kebijakan tanpa karantina, mengingat perkembangan Pandemi Covid-19 di Bali semakin baik.
- d. Gubernur Bali menyampaikan tanggapan sebagai berikut:
 - 1) Kasus harian di Bali sudah menurun, tingkat kesembuhan semakin tinggi, dan angka kematian semakin rendah. Berdasarkan tanggal pada 28 Pebruari 2022, kasus positif baru sebanyak **225 orang**, jumlah sembuh sebanyak **1003 orang**, dan meninggal sebanyak **14 orang**.
 - 2) Cakupan vaksinasi di Bali sangat tinggi
Vaksinasi umum: V1 = 104%, V2 = 94%, V3 (booster) = 20%
Vaksinasi lansia: V1 = 86%, V2 = 75%, V3 (booster) = 18%
Vaksinasi anak (6-11 tahun): V1 = 107%, V2 = 98%
 - 3) Positif *rate* semakin menurun, mencapai 4,3% (di bawah standar WHO = 5%)
 - 4) Jumlah pasien yang dirawat di RS sebanyak **611 orang** (8,19%), terus menurun
 - 5) Penerapan prokes di Bali sangat baik
 - 6) Sejak PPLN datang ke Bali, dari hasil swab PCR, yang positif hanya 1-2 orang
 - 7) Berdasarkan data tersebut Gubernur Bali mengusulkan; **Pertama**, pemberlakuan kebijakan **tanpa karantina** agar dimajukan menjadi tanggal 7 Maret 2022; **Kedua**, pemberlakuan kebijakan **Visa On Arrival (VOA)**, untuk mencegah terjadinya kesulitan memperoleh visa dan tingginya biaya pengurusan visa bagi para PPLN; dan **Ketiga**, kebijakan poin pertama dan kedua sudah waktunya diterapkan untuk pemulihan pariwisata Bali karena sudah sangat terpuruk selama 2 tahun.
 - 8) Mengusulkan **Crew Air Line** tidak melakukan **entry test** karena sudah memiliki hasil negatif swab PCR dari negara keberangkatan.
 - 9) Mengusulkan agar Pelabuhan Benoa mulai dibuka untuk Kapal Cruise dan Yacht.

4. Keputusan Rapat

Para peserta rapat yang juga sangat didukung oleh Koordinator dan Anggota Tim Pakar Satgas Covid-19 memutuskan sebagai berikut;

- a. Menyetujui pemberlakuan kebijakan tanpa karantina bagi PPLN ke Bali mulai tanggal 7 Maret 2022 sesuai usulan Gubernur Bali.
- b. Menyetujui pemberlakuan kebijakan VOA untuk PPLN ke Bali dari beberapa negara yang akan ditentukan sesuai usulan Gubernur Bali.
- c. Gubernur Bali berkomitmen:
 - 1) Melakukan percepatan Vaksinasi Booster minimum mencapai 30%.
Kepada Walikota/Bupati se-Bali agar segera melakukan percepatan Vaksinasi Booster mulai tanggal 5 Maret 2022, berbasis banjar dan komunitas.
 - 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan SOP bagi PPLN mulai dari Bandara I Gusti Ngurah Rai sampai ke hotel
 - 3) Peningkatan kapasitas test swab PCR
 - 4) Penerapan CHSE secara ketat bagi hotel dan destinasi wisata.
 - 5) Meningkatkan penggunaan Aplikasi PeduliLindungi.
 - 6) Kesiapan hotel isolasi.
- d. Keputusan rapat ini akan dijadikan materi pembahasan dalam rapat final yang akan dipimpin oleh Bapak Menko Marinvest pada hari Jumat, 4 Maret 2022.

Astungkara apa yang menjadi harapan besar masyarakat Bali dan doa seluruh Krama Bali, semoga pemulihan pariwisata dan perekonomian Bali segera terwujud, *labda karya sidaning don*.

Bali, Selasa, (*Anggara Umanis, Wayang*), 1 Maret 2022



GUBERNUR BALI,

WAYAN KOSTER